



RINGKASAN

DHIYA HANIN HANIFAH. Peningkatan Produksi Bibit Anggrek dengan Metode Kultur Jaringan pada Sun Farm Kabupaten Bogor. *Increased Production of Orchid Seeds using Tissue Culture Method at Sun Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Anggrek adalah tanaman hias populer dan mampu bertahan lebih lama dari tanaman hias lainnya. Total produksi anggrek pada tahun 2018-2020 secara nasional menunjukkan terjadinya penurunan produksi. Penurunan produksi dapat disebabkan oleh kurangnya ketersediaan bibit anggrek. Sun Farm menjadi perusahaan yang telah memulai perbanyak dengan metode kultur jaringan untuk meningkatkan produksi bibit anggrek. Tulisan ini ditulis guna membantu Sun Farm melakukan peningkatan produksi bibit anggrek sehingga pendapatan perusahaan meningkat dengan mengkaji aspek non finansial dan aspek finansial.

Kajian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang didapatkan pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Sun Farm Kabupaten Bogor. Data ini disusun dengan menggunakan analisis SWOT dengan menganalisis faktor internal dan eksternal perusahaan dan disusun dalam matriks SWOT untuk menentukan alternatif strategi. Selanjutnya, pengkajian aspek non finansial dan finansialnya. Aspek non finansial dikaji pada aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial dikaji dengan menggunakan analisis *cash flow*, analisis sensitivitas, dan dikaji kelayakannya dengan kriteria-kriteria kelayakan investasi.

Sun Farm merupakan anak perusahaan dari PT. Nusa Jaya Esa Hasta yang telah berdiri sejak Januari 2020. Lokasi bisnis ini terletak di dalam perusahaan transportasi Rahayu Sentosa tepatnya beralamat di dalam Rahayu Sentosa Jl. Raya Jakarta Bogor, Nanggewer, Cibinong, Kabupaten Bogor.

Strategi yang didapatkan pada analisis SWOT adalah strategi *strengths – opportunities* (S-O), dengan melakukan “Peningkatan Produksi Bibit Anggrek dengan Metode Kultur Jaringan pada Sun Farm Kabupaten Bogor”. Kajian bisnis aspek pemasaran akan memasarkan bibit anggrek ke bisnis pembesaran, *hobbies*, eksportir, dan *landscaper*. Bisnis memproduksi 4300 botol bibit anggrek dan 25.800 bibit anggrek fase *seedling* pada aspek produksi. Penyusunan struktur organisasi dengan tanggung jawab di setiap jabatan akan dilakukan pada aspek manajemen dan organisasi. Karyawan ditambahkan sebanyak dua orang pada aspek sumber daya manusia. Kegiatan kolaborasi akan bekerjasama dengan usaha toko bahan kimia, penjual botol, laboratorium kultur jaringan, *showroom* dan eksportir tanaman hias.

Aspek finansial dikaji dengan menghitung kebutuhan biaya investasi, biaya variabel, dan biaya tetap. Selanjutnya dilakukan analisis *cash flow* dengan kriteria kelayakan investasi yang menyatakan bahwa bisnis layak dijalankan dengan pengembalian investasi selama 4 tahun. Pada analisis ini menunjukkan bahwa bisnis sensitif terhadap penurunan produksi 37,22% dan tidak mengalami perubahan yang drastis terhadap kenaikan harga gas 11%. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati terhadap penurunan produksi bibit anggrek.

Kata kunci: anggrek, kultur jaringan, Sun Farm, bibit, peningkatan produksi